

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan pemuda di Kampung Kebon Pala melibatkan pelatihan intensif, pendampingan praktis, dan dukungan berkelanjutan. Pemuda tidak hanya diberikan pengetahuan teoritis tetapi juga panduan langsung dari para ahli. Program ini fokus pada peningkatan keterampilan teknis, manajemen bisnis, dan *soft skills*. Strategi ini juga mencakup interaksi aktif dengan komunitas untuk memperkuat jaringan sosial dan dukungan. Selain itu, adanya rencana jangka panjang seperti ekspansi usaha dan peningkatan kualitas produk menunjukkan komitmen untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak positif pemberdayaan ini.
2. Pemberdayaan pemuda di Kampung Kebon Pala melalui program yang diinisiasi oleh Warung Kopi Tsalasa berhasil membangun ekonomi mandiri di bidang kopi. Pemuda mendapatkan keterampilan dan pengetahuan praktis tentang kopi, mulai dari budidaya, pengolahan, hingga manajemen usaha. Program ini memberikan pelatihan intensif dan pendampingan terus-menerus yang memungkinkan pemuda untuk menjalankan usaha kopi secara mandiri. Keberhasilan individu seperti Adam yang membuka warung kopi sendiri menunjukkan dampak positif dari program ini dengan peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi yang signifikan.
3. Dampak pemberdayaan pemuda di bidang kopi terhadap kehidupan sosial di Kampung Kebon Pala sangat positif. Pemuda yang terlibat

dalam usaha kopi mendapat pengakuan dan penghargaan dari komunitas, memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi nyata. Keberhasilan usaha kopi meningkatkan rasa hormat dan kepercayaan dari keluarga dan masyarakat sekitar, serta mendorong pemuda lainnya untuk berwirausaha. Selain itu, pemberdayaan ini memperkuat ikatan sosial, meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan komunitas, dan memberikan rasa pencapaian dan harga diri yang tinggi, sehingga memotivasi mereka untuk terus berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi kampung.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disusun setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Demi meningkatkan dampak positif pemberdayaan, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan sering. Hal ini dapat mencakup pelatihan lanjutan dalam manajemen bisnis, inovasi produk, dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing produk kopi di pasar yang lebih luas. Pemerintah dan lembaga terkait harus memberikan lebih banyak dukungan dalam bentuk modal dan akses pasar kepada UMKM di sektor kopi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan program pelatihan, fasilitas pinjaman, serta pembinaan dalam manajemen usaha dan pemasaran.
2. Disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan lebih dalam bentuk pendanaan, pelatihan, dan akses ke pasar. Dukungan ini akan membantu memperluas skala dan dampak dari program pemberdayaan.
3. Mengingat pentingnya dukungan sosial, disarankan untuk terus memperkuat jaringan sosial di antara pemuda dan komunitas. Program

pemberdayaan dapat memasukkan kegiatan yang lebih banyak melibatkan keluarga dan masyarakat untuk memperkuat dukungan moral dan praktis.

4. Demi memastikan program berjalan dengan efektif, disarankan untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Ini termasuk pengukuran dampak ekonomi, sosial, dan psikologis secara sistematis untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian program.
5. Demi menjaga keberlanjutan dan pengembangan usaha kopi, disarankan untuk mengembangkan rencana jangka panjang yang mencakup ekspansi usaha, diversifikasi produk, dan peningkatan kualitas. Rencana ini harus melibatkan semua pemangku kepentingan untuk memastikan komitmen dan dukungan yang konsisten.
6. Disarankan agar pemerintah setempat menetapkan kebijakan khusus untuk mendukung pemberdayaan pemuda dalam bidang ekonomi kreatif, seperti memberikan insentif pajak bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) yang melibatkan pemuda. Selain itu, diperlukan regulasi untuk mempermudah akses pembiayaan dan pengembangan infrastruktur pendukung seperti ruang pelatihan, akses internet, dan promosi produk lokal melalui pameran atau platform digital resmi. Hal ini akan menciptakan ekosistem yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM di sektor kopi dan sektor kreatif lainnya.